

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diangkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Problematika Bimbingan Untuk mualaf di Kecamatan Dusun Timur. Adapun sifat penelitian adalah deskriptif. Maksudnya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2010: 1). Jadi penelitian Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.¹ Adapun Subjek yang diteliti yaitu para Mualaf dan para Ustadz yang membimbing di Kecamatan Dusun Timur.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. Ke-2, h.116

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa kegiatan, pendapat, pandangan, dan penilaian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Bimbingan Keagamaan untuk mualaf di Kecamatan Dusun Timur dengan problematika Bimbingan keagamaan dan usaha yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur Tamiang Layang (Kalimantan Tengah). Pemilihan lokasi ini karena di Kecamatan tersebut kekurangan Dai atau Pembimbing untuk Mualaf. Adapun Kalimantan Tengah ini sangatlah strategis untuk diadakannya bimbingan terhadap mualaf karena disana bagus untuk menyebarkan dakwah Islam karena disana mayoritas beragama selain agama Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka atau pun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas

objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.² Adapun dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Pokok/Primer

Yaitu data pokok atau utama yang diperlukan dalam penelitian. Yaitu tentang Mualaf, Mubaligh atau Dai. Data pokok yang ingin digali dalam penelitian ini adalah tentang problematika bimbingan keagamaan terhadap para Mualaf Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur dan usaha yang dilakukan dalam mengatasi problematika bimbingan keagamaan pada mualaf.

b. Data penunjang/sekunder

Yaitu data yang menunjang yang melengkapi dan memperjelas masalah yang diteliti, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data yang mempengaruhi bimbingan keagamaan untuk mualaf, identitas responden informan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu para mualaf dan para Da'i yang ada di Kecamatan Dusun Timur Kalimantan Tengah.
- b. Informan, yaitu Kepala KUA Kecamatan Dusun Timur Hafiz Firdaus, S.H.I dan intansi-intansi yang terkait dengan bimbingan keagamaan untuk mualaf di Kecamatan Dusun Timur Kalimantan Tengah.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

- c. Dokumentasi yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik, pertama observasi, kedua wawancara, sebagai pengumpul data utama, sedangkan teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini.

Data yang di kumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi akan di jelaskan di bawah ini.

1. Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indera yaitu pengamatan secara langsung. Jadi yang di lakukan pada penelitian dengan observasi yaitu dengan melakukan kunjungan langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkret melalui proses mengamati, mencatat di lembar observasi tentang Problematika bimbingan keagamaan pada mualaf di Kecamatan Dusun Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang di lakukan pewawancara (interview) untuk memperoleh dari yang terwawancara (interviewer) dalam pertemuan tatap muka secara individual. Jadi wawancara ini di lakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang lebih mendalam baik yang bersangkutan dengan subjek dan objek penelitian proses observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali dan mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui dokumen yang sudah ada dan mengambil photo ataupun audio, khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penyelesaian secara selektif dan insentif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data tentang Tantangan Dakwah Islamiyah yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah. Validitas menunjukkan sejauhmana tingkat intepretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti.

Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari suber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi data yang digunakan berupa:

1. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap pegasuh, pengurus, pembimbing, dan anggota mualaf di Kecamatan Dusun Timur
2. Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara *ricek cross cek* kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian.\
3. Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari

triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pendahuluan

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
- c. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada pihak biro skripsi untuk mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Menyusun instrument pengumpulan data.
- c. Memohon surat persetujuan riset atau penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapang.
- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan penulisan dokumen-dokemun.
- c. Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian.

4. Tahap Penyusun Laporan

- a. Penyusunan hasil akhir penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 tentang laporan yang telah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada sidang munaqasah skripsi di hadapan penguji.